

Kajian Feng Shui Bintang Terbang Terhadap Kinerja Bangunan Cirebon Mall

01 Sebuah Isu

Cirebon Mall pada masanya sempat menjadi salah satu tempat hiburan paling populer di Kota Cirebon. Namun kemudian Bangunan Cirebon Mall mengalami penurunan pengunjung dari waktu ke waktu yang mengakibatkan penurunan kinerja bangunan. Kini hanya satu dari total empat lantai yang masih beroperasi. Fenomena penurunan kinerja yang dialami dimungkinkan karena penurunan kualitas energi akibat perubahan periode waktu. Dalam feng shui, pergantian periode waktu dapat menyebabkan pergantian kualitas energi. Melihat isu dalam kacamata feng shui juga membantu menemukan solusi dengan alternatif lain namun tetap dalam cangkup arsitektur.

03 Mengenal Bintang Terbang dalam Feng Shui

Mengapa menggunakan teori Bintang Terbang? dan apa itu Teori Bintang Terbang dalam Feng Shui?

Bintang Terbang atau dikenal Flying Star, merupakan salah satu metode analisa dalam Feng Shui yang memahami waktu sebagai tolak ukur perubahan energi. Terdapat sembilan periode waktu dengan rentang 20 tahun setiap periode. Kekekatan teori ini dengan waktu cocok untuk digunakan pada kasus Cirebon Mall.

Seperti namanya, metode ini menggunakan 'bintang' yang disimbolkan dengan angka. Setiap angka memiliki arti baik peruntungan maupun kemalangan. Terdapat sembilan bintang dengan sifat dasar baik dan buruk. Sifat dasar tersebut akan berubah seiring waktu kapan bintang tersebut aktif. Setiap bintang juga memiliki elemen yang mewakili dan hubungan elemen antar bintang mempengaruhi energi yang ada. Bintang-bintang tersebut yang akan dipetakan dan dilihat relasinya untuk membantu menentukan sektor baik dan buruk dalam sebuah penataan ruang.

Mengenai Cirebon Mall

Nama Objek : Cirebon Mall
Fungsi Bangunan : Bangunan Komersial
Alamat : Jalan Syarif Abdul Rachman No.159, Panjunan, Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat 45112
Tahun Bangun : 1989 Tahun
Tahun Beroperasi : 1991 Tahun

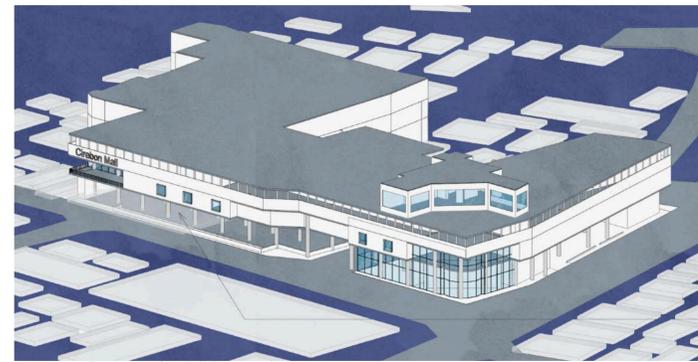
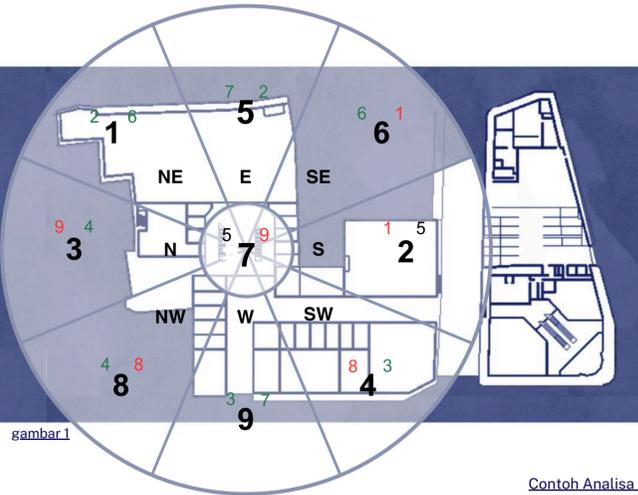


04 Sebuah Metode

Dengan menggunakan dasar analisa Bintang Terbang : Akan dianalisa tiga pasangan denah dengan peta kompas Bintang Terbang per periode untuk menemukan perbandingan kualitas energi dari waktu ke waktu.

Gambaran pemetaan dengan metode Bintang Terbang seperti contoh gambar 1 di bawah. Digunakan kompas dengan setiap arah mata anginnya memiliki sifat dari 'bintang' beserta elemennya. Jika sifat bintang baik, maka ruang tersebut baik, namun jika buruk, akan dilihat bagaimana hubungan elemen bintang tersebut dengan kondisi asli pada ruang. Hubungan elemen yang dimaksud mengacu pada hubungan siklus produktif dan destruktif elemen.

Jika elemen pada ruang mampu menekan elemen bintang buruk maka sektor ruang dikategorikan sebagai baik namun jika sebaliknya sektor ruang dikategorikan buruk. Simpulan baik dan buruk pada sektor inilah yang nantinya akan di komparasi pada 3 periode berbeda untuk melihat penyebab penurunan kinerja Cirebon Mall.



Contoh Analisa :

Gambar 1 diatas menunjukan Peta Bintang Terbang Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 8

Bintang	Implikasi
1	Future Prosperity
2	Long-Gone Prosperity
3	Sickness
4	Disputes And Conflicts
5	Education And Romance
6	Misfortunes And Sickness
7	Faded Prosperity
8	Current Prosperity
9	Prosperity Of The Near Future

Merah : Bintang Baik
Hijau : Bintang Buruk
Hitam : Bintang Netral

Tabel di atas merupakan arti dari bintang dan implikasinya sebagai bahan dasar analisa.

- Contoh Analisa pada Sektor Tenggara (6,6,1)
 - Mountain star 6 (tanah, misfortunes and sickness)
 - Water star 1 (air, future prosperity)
- Mountain Star atau Bintang 6 perlu ditekan.



Gambar kondisi nyata sektor tenggara

Pada kondisi nyata ruang, elemen logam yang mengaktifkan mountain star tampak pada warna lantai dan kolom serta bahan dari mesin eskalator sendiri yang adalah logam. Selain itu bentuk dari kolompun memiliki bentuk dasar lingkaran sehingga ikut mewakili kehadiran elemen logam. Sementara itu elemen air ataupun api yang dapat melemahkan dan mengendalikan logam kurang tampak.

Maka dari itu pada sektor ini masih merupakan sektor dengan energi buruk dan belum ternetralkan.

06 Tindak Renovasi

Gambar 2 dan 3 menunjukan adanya renovasi yang dilakukan oleh pihak Cirebon Mall. Renovasi berada pada lantai dasar sebelah utara. Dalam feng shui, tindakan renovasi merupakan salah satu cara memperbaiki kualitas energi yang pudar, umpamanya renovasi seperti mengecat kembali tembok yang warnanya sudah usang.

Namun tindakan renovasi yang dilakukan hanya pada satu bagian saja. Di sisi lain, akibat dari renovasi ini terjadi juga perubahan energi yang kemudian efeknya dapat dirasakan keseluruhan bangunan.

Teknik analisa dengan 3 periode berbeda juga melihat bagaimana renovasi berpengaruh pada perubahan energi yang terjadi dan bagaimana efek renovasi tersebut terhadap bangunan. Hal ini juga sekaligus untuk mengetahui alasan bagaimana lantai dasar sebelah utara masih bertahan hingga sekarang dibandingkan lantai lainnya.

05 Teknik Analisa

ANALISIS DATA TIGA PERIODE BERBEDA

01 Analisis Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 7

Mengetahui pemetaan sektor Bintang Terbang dan pengaruhnya dengan kondisi bangunan pada masa awal sebelum renovasi bangunan.

02 Analisis Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 8

Mengetahui dampak pergantian periode pada kondisi bangunan ketika bangunan tidak melakukan renovasi.

03 Analisis Denah Periode 8 dengan Sifat Bintang Periode 8

Mengetahui dampak pergantian periode pada kondisi bangunan ketika bangunan melakukan renovasi.

07 Hasil Analisa dan Temuan

01 Perbandingan Umum

Dari hasil analisa dipetakan tabel perbandingan total jumlah kualitas sektor menurut pasangan denah dan periodenya :

	Total Sektor Baik	Total Sektor Buruk	Total Sektor Ternetralkan
Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 7	14	8	20
Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 8	14	17	11
Denah Periode 8 dengan Sifat Bintang Periode 8	5	23	14

Tabel menunjukan bahwa :

- Sektor dengan kualitas energi baik berkurang jauh setelah memasuki periode 8 terutama setelah melakukan tindak renovasi
- Sementara sektor dengan energi buruk bertambah seiring waktu

Dari perbandingan umum :

Dapat disimpulkan bahwa benar bangunan Cirebon Mall mengalami penurunan kualitas energi seiring berjalannya waktu.

Lantai Dasar Sebelah Utara	Kualitas Sektor		
	D.7 / S.7	D.7 / S.8	D.8 / S.8
Total Sektor Baik	3	4	1
Total Sektor Buruk	2	5	3
Total Sektor Ternetralkan	4	-	5

Lantai Dasar Sebelah Selatan	Kualitas Sektor		
	D.7 / S.7	D.7 / S.8	D.8 / S.8
Total Sektor Baik	3	2	1
Total Sektor Buruk	-	4	6
Total Sektor Ternetralkan	6	3	2

Lantai Satu	Kualitas Sektor		
	D.7 / S.7	D.7 / S.8	D.8 / S.8
Total Sektor Baik	3	3	1
Total Sektor Buruk	3	2	5
Total Sektor Ternetralkan	2	3	2

Lantai Dua	Kualitas Sektor		
	D.7 / S.7	D.7 / S.8	D.8 / S.8
Total Sektor Baik	2	2	1
Total Sektor Buruk	1	3	4
Total Sektor Ternetralkan	5	3	3

Lantai Tiga	Kualitas Sektor		
	D.7 / S.7	D.7 / S.8	D.8 / S.8
Total Sektor Baik	3	3	1
Total Sektor Buruk	2	3	5
Total Sektor Ternetralkan	3	2	2

- D.7 / S.7 = Hasil dari Analisis Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 7
- D.7 / S.8 = Hasil dari Analisis Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 8
- D.8 / S.8 = Hasil dari Analisis Denah Periode 8 dengan Sifat Bintang Periode 8

02 Perbandingan Perlantai Bangunan

Dipetakan juga hasil perlantai bangunan untuk melihat alasan bertahannya lantai dasar sebelah utara hingga kini dibanding lantai lain.

*Tabel kualitas sektor dengan warna menunjukan angka paling tinggi setiap kategori.

Dari seluruh analisa 3 periode berbeda kemudian dipetakan hasilnya dengan menggunakan tabel di samping.

Dari perbandingan kualitas sektor per lantai bangunan disimpulkan masing-masing bahwa :

- Rata-rata lantai memiliki kualitas energi paling baik pada periode 7
- Rata-rata lantai memiliki kualitas energi paling buruk pada periode 8

Ditemukan juga beberapa alasan lantai dasar utara masih bertahan pada periode 8 :

- Jumlah sektor buruk paling sedikit
- Merupakan lantai dimana tindak renovasi dilakukan
- Area dimana pintu masuk utama berada
- Sektor pintu masuk adalah Sektor Barat (8, 1, 8) : keduanya merupakan bintang baik current prosperity.

08 Sebuah Jawaban dan Rekomendasi

Dari pembahasan ditemukan kesimpulan akhir bahwa penyebab penurunan kinerja pada bangunan Cirebon Mall jika dilihat dari kacamata feng shui Bintang Terbang yaitu terkait dengan perubahan kualitas energi akibat pergantian periode waktu.

Pergantian periode dalam kasus bangunan Cirebon Mall sayangnya menyebabkan penurunan kualitas energi karena semakin banyak energi buruk yang tidak mampu ditekan.

Ketidakmampuan menekan energi buruk salah satunya karena tidak dilakukannya tindakan yang tepat dalam menghadapi pergantian periode tersebut untuk memperbaiki kualitas energi yang memudar. Kualitas energi yang baik pada akhirnya hanya berada pada ruang dimana tindak renovasi dilakukan.

Kemudian banyaknya lantai dan ruang yang tidak beroperasi, membuat atmosfer bangunan terasa kurang hidup. Tampak yang kurang hidup dari bangunan menyebabkan pengunjung kurang tertarik untuk datang sehingga terjadi penurunan pengunjung yang membawa kepada penurunan kinerja bangunan.

Sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas energi pada bangunan Cirebon Mall, dapat dilakukan renovasi terutama pada bagian interior. Karena melakukan tindak renovasi keseluruhan memerlukan banyak biaya, tindak renovasi sebaliknya dapat dilakukan pada ruang yang dianggap penting.

Ruang penting yang dimaksud berupa ruang yang memang memiliki peruntungan baik pada periodenya sehingga dapat dimaksimalkan penggunaannya pada periode tersebut. Maka dari itu akan baik juga jika tindak renovasi merujuk juga kepada analisa feng shui, khususnya Bintang Terbang.



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

SKRIPSI AWARDS XXII 2024-2

NAMA PESERTA : MELANIA SEKAR
NPM : 6112001160

DOSEN PEMBIMBING : P. HERMAN W, IR., MSP., PH.D
DOSEN KO-PEMBIMBING : -
DOSEN PENGUJI 1 : Dr. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.
DOSEN PENGUJI 2 : DEWI MARIANA, S.T., M.T.

